

Pemanfaatan I-Posyandu Di Posyandu Rw 11 Kelurahan Perhentian Marpoyan Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru Sebagai Solusi Di Masa Adaptasi Kebiasaan Baru

¹⁾Rika Andriyani, ²⁾Risa Pitriani

^{1,2}Program Studi DIII Kebidanan, Fakultas Kesehatan, Universitas Hang Tuah Pekanbaru

Keywords :

Posyandu,
aplikasi i-posyandu,
Kader

Correspondensi Author

Email: rika.andriyani1985@gmail.com

History Artikel

Received: 04-01-2022;

Reviewed: 04-01-2023

Revised: 08-01-2023

Accepted: 08-01-2023

Published: 11-01-2023

DOI: 10.52622/mejuajuaabdimas.v2i1.70

Abstrak. Pelaksanaan kegiatan posyandu dalam kurun waktu 1 tahun terakhir tidak dapat dilakukan dikarenakan pandemi Covid-19. Total kasus yang terkonfirmasi per tanggal 5 Oktober 2021 di Provinsi Riau adalah 127.548. dan jumlah kasus baru di kota pekanbaru tanggal 5 Oktober berjumlah 32 kasus (Riau, 2020). Dengan Berkurangnya kasus baru covid ini, berbagai aspek kegiatan masyarakat mulai melakukan kegiatan dengan tetap menerapkan protokol kesehatan, salah satu kegiatan masyarakat tersebut adalah Kegiatan Posyandu. Posyandu RW 011 Kelurahan Perhentian Marpoyan Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru termasuk posyandu pratama. Jumlah kader di posyandu ini adalah 8 orang, dalam pelaksanaan pencatatan posyandu, kader masih menggunakan metode manual. Upaya yang dapat dilakukan untuk dapat kembali melaksanakan kegiatan posyandu adalah dengan memanfaatkan teknologi. Tujuan kegiatan ini diharapkan kepada para kader dapat meningkatkan pengetahuan dan menggunakan aplikasi iposyandu dalam kegiatan di posyandu . Tahapan metode pengabdian, yaitu: 1) Kegiatan-kegiatan atau aktivitas-aktivitas dari masing-masing tahapan adalah sebagai berikut: 1) Tahap perencanaan 2) Tahap pelaksanaa, a) Pemberian penyuluhan kepada 8 orang kader tentang posyandu dan pelaksanaan posyandu sesuai sop dalam adaptasi kebiasaan baru. Kegiatan ini akan dilaksanakan anggota tim, mitra dan mahasiswa, b) Penyegaran kader posyandu, dengan pemberian pelatihan penggunaan aplikasi iPosyandu, sehingga kader dapat memanfaatkan aplikasi iPosyandu ini dalam kegiatan posyandu. Kegiatan ini akan dilaksanakan anggota tim, mitra dan mahasiswa. 3) Tahap evaluasi, Evaluasi dilakukan terhadap proses edukasi untuk meningkatkan pengetahuan kader terhadap pemantauan teknologi dalam hal ini penggunaan aplikasi iPosyandu, melakukan pembinaan kader dalam setiap kegiatan posyandu pembinaan ini dilakukan lebih kurang 5 bulan. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 7-16 Desember 2021. Diharapkan pada kader kader untuk terus mengupgrade ilmunya tentang i-posyandu di posyandu untuk dimanfaatkan nantinya di lingkungan tersebut



Pendahuluan

Posyandu adalah wadah pemeliharaan kesehatan yang dilakukan dari, oleh dan untuk masyarakat yang dibimbing petugas terkait. Tujuan posyandu antara lain menurunkan Angka Kematian Bayi (AKB), Angka Kematian Ibu (AKI) hamil, melahirkan dan nifas, Membudayakan NKBS, meningkatkan peran serta masyarakat untuk mengembangkan kegiatan kesehatan dan KB serta kegiatan lainnya yang menunjang untuk tercapainya masyarakat sehat sejahtera dan berfungsi sebagai wahana gerakan reproduksi keluarga sejahtera, gerakan ketahanan keluarga dan gerakan ekonomi keluarga sejahtera.[1]

Pelaksanaan kegiatan posyandu dalam kurun waktu 1 tahun terakhir tidak dapat dilakukan dikarenakan pandemi Covid-19. Pekanbaru sebagai salah satu kota di Provinsi Riau sempat menempati urutan teratas angka covid-19, Total kasus yang terkonfirmasi per tanggal 5 Oktober 2021 adalah 127.548. Saat ini jumlah kasus baru di kota Pekanbaru tanggal 5 Oktober berjumlah 32 kasus.[2] Dengan Berkurangnya kasus baru covid ini, berbagai aspek kegiatan masyarakat mulai melakukan kegiatan yang tidak dapat dilakukan selama kasus covid-19 meningkat tentunya dengan tetap menerapkan protokol kesehatan, salah satu kegiatan masyarakat tersebut adalah Kegiatan Posyandu

Upaya kesehatan di Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) dalam adaptasi kebiasaan baru harus tetap dilakukan sebagai upaya percepatan pencegahan stunting, peningkatan kesehatan ibu dan anak, penyuluhan, dan penyebarluasan informasi kesehatan, serta surveilans kesehatan berbasis masyarakat rangka pencegahan dan pengendalian Coronavirus Disease 2019 (Covid-19). [1] Jumlah Posyandu di Kota Pekanbaru berjumlah 647 posyandu, Posyandu ini terbagi menjadi posyandu pratama, madya, purnama dan mandiri [1]. Posyandu RW 11 Kelurahan Perhentian Marpoyan Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru termasuk posyandu pratama, dimana posyandu ini masih memerlukan intervensi berupa pelatihan kader. Selama Pandemi covid-19 kegiatan posyandu RW 11 Kelurahan Perhentian Marpoyan Kecamatan Marpoyan Damai tidak terlaksana.

Wilayah Kelurahan Perhentian Marpoyan merupakan daerah pengembangan sehingga penrtambahan penduduknya sangat pesat. Sebagian masyarakat Perhentian Marpoyan bekerja sebagai Pegawai Negeri Sipil sebanyak 30%, Wiraswasta, Pedagang, Buruh harian lepas, dan masih banyak lainnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Lurah di Kelurahan Marpoyan, didapatkan informasi bahwa Jumlah Penduduk di RW 11 Kelurahan Perhentian Marpoyan Kecamatan Marpoyan Damai berdasarkan jenis kelamin adalah laki laki 901 jiwa dan perempuan 833 jiwa. jumlah kader yang aktif di posyandu yaitu 8 kader. Kader tersebut belum pernah mendapatkan pelatihan tentang i- posyandu. Kondisi kader RW 11 Kelurahan Perhentian Marpoyan Kecamatan Marpoyan Damai di masih minim tentang Ilmu teknologi (IT) dan keterbatasan lahan wilayah posyandu yang tidak mendukung kegiatan social distancing.[3]

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk dapat kembali melaksanakan kegiatan posyandu yang tetap mengikuti protocol kesehatan adalah dengan memanfaatkan teknologi sehingga dapat meminimalkan kontak petugas posyandu dengan masyarakat. pemanfaatan aplikasi i- posyandu sebagai solusi dimasa pandemi covid-19. Kami merasa perlu untuk menyelesaikan permasalahan ini dengan memberikan pemanfaatan kemajuan teknologi yang modern salah satunya yaitu aplikasi yang bisa diakses melalui gadget.

Salah satu aplikasi yang dapat memudahkan kegiatan posyandu ini adalah i- posyandu. Aplikasi ini memudahkan para kader untuk melakukan pencatatan dan pelaporan secara akurat dan cepat. Ibu, bayi dan balita tidak perlu berlama- lama di posyandu karena setelah dilakukan pemeriksaan seperti berat badan bayi, ibu bisa langsung pulang kerumah dan melihat hasil pemantauan dirumah melalui aplikasi ini.[4] Dengan adanya aplikasi tersebut kegiatan posyandu dapat dilakukan secara efektif dengan tetap mematuhi protokol kesehatan. Untuk mengefektifkan kegiatan posyandu diperlukan para kader lebih dahulu harus mengerti tentang Ilmu Teknologi (IT) agar bisa membimbing para ibu dalam menggunakan aplikasi tersebut.

Pelatihan adalah bagian dari pendidikan yang menyangkut proses belajar, berguna untuk memperoleh dan meningkatkan keterampilan di luar sistem pendidikan yang berlaku, dalam waktu relatif singkat dan metodenya mengutamakan praktek daripada teori. Tanjung (2003) yang dikutip dari

[5] menyatakan pelatihan merupakan suatu proses belajar mengajar terhadap pengetahuan dan keterampilan tertentu serta sikap agar semakin terampil dan mampu melaksanakan tanggung jawabnya dengan semakin baik, dan sesuai dengan standar. Pelatihan berarti mengubah pola perilaku, karena dengan pelatihan pada akhirnya akan menimbulkan perubahan perilaku.

Metode

Rancangan mekanisme pelaksanaan kegiatan Program Kemitraan Kepada Masyarakat ini dilakukan dengan mengadopsi langkah-langkah action research yang terdiri dari 4 (empat) tahapan, yaitu: perencanaan, tindakan, observasi dan evaluasi serta refleksi. Kegiatan-kegiatan atau aktivitas-aktivitas dari masing-masing tahapan adalah sebagai berikut: 1) Tahap perencanaan : a) Langkah awal jalannya kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah mengurus surat pengantar dan surat izin kegiatan pengabdian masyarakat. b) Melakukan pengumpulan data, c) Melakukan perumusan masalah, d) Menentukan prioritas penyelesaian masalah bersama kader dan stake holder terkait, e) Menyusun kerangka penyelesaian masalah berdasarkan masalah yang dipilih. 2) Tahap pelaksanaan : a) Meminta kesediaan kader untuk mengikuti kegiatan kepada masyarakat, b) Memberikan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilaksanakan, c) Melaksanakan Program Kemitraan kepada Masyarakat (PKM), 3) Tahap evaluasi, Evaluasi dilakukan terhadap proses edukasi untuk meningkatkan pengetahuan kader terhadap pemantauan teknologi dalam hal ini penggunaan aplikasi iPosyandu, melakukan pembinaan kader dalam setiap kegiatan posyandu pembinaan ini dilakukan lebih kurang 5 bulan.

Dalam melaksanakan kegiatan PKM selain melibatkan mitra tim pengusul juga melibatkan 2 orang mahasiswa, adapun tahapan kegiatan yang akan dilakukan adalah : 1) Pemberian penyuluhan kepada 8 orang kader tentang posyandu dan pelaksanaan posyandu sesuai sop dalam adaptasi kebiasaan baru. Kegiatan ini akan dilaksanakan anggota tim, mitra dan mahasiswa, 2) Penyegaran kader posyandu, dengan pemberian pelatihan penggunaan aplikasi iPosyandu, sehingga kader dapat memanfaatkan aplikasi iPosyandu ini dalam kegiatan posyandu. Kegiatan ini akan dilaksanakan anggota tim, mitra dan mahasiswa

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian masyarakat tentang Pemanfaatan iPosyandu oleh kader Posyandu RW 11 Marpoan Damai sebagai solusi di Masa Pandemi covid 19, dilakukan secara mulai dari tanggal 09 Desember 2021. Tahapan kegiatan tersebut adalah tahap : Kegiatan ini dilakukan sebanyak 2 tahap : 1. Penyuluhan yang dilakukan tanggal 9 desember 2021, 2. Sosialisasi Aplikasi i-Posyandu dan 3. Tahap evaluasi dilakukan pada kegiatan posyandu pada bulan Januari 2022. Peserta penyuluhan dalam kegiatan ini terdiri dari : 8 orang kader aktif Posyandu.

Berdasarkan wawancara, tanya jawab dan pengamatan selama kegiatan berlangsung, kegiatan pengabdian pada masyarakat ini memberikan hasil sebagai berikut:

1. Tahap Penyuluhan tentang Posyandu dan penyelenggaraan dimasa New Normal
Pada sesi pertama, sebagai pengantar salah satu tim pengabdian menyampaikan informasi tentang posyandu dan penyelenggaraan di masa new normal. Penyuluhan ini diberikan untuk meningkatkan dan menyegarkan kembali pengetahuan kader tentang pentingnya keberadaan kader dalam kegiatan posyandu dan penyelenggaraannya dimasa adaptasi new normal. Sebelumnya sudah diberi beberapa pernyataan *pre test* dan peserta menjawab pertanyaan yang diberikan oleh tim saat penyuluhan, dengan tujuan untuk mendapatkan gambaran pengetahuan kader tentang posyandu dan peran kader diposyandu. Setelah pemateri menyampaikan materi. Para kader kembali diberikan pertanyaan yang sama yang diberikan saat *pre test*. Hal ini dilakukan untuk melihat bagaimana peningkatan pengetahuan kader tentang materi yang telah diberikan.



Gambar 1 :

Meningkatnya pengetahuan kader posyandu dalam menjawab pertanyaan yang diajukan oleh pemateri, dari 8 pertanyaan yang diberikan pemateri pada saat post test dapat dijawab oleh peserta penyuluhan,

1. Tahap Sosialisasi Aplikasi I-Posyandu

Pada sesi kedua, salah satu tim pengabdian juga menjelaskan tentang aplikasi iPosyandu dan melatih kader untuk mampu menggunakan aplikasi ini. Aplikasi iPosyandu merupakan salah satu inovasi aplikasi mobile smartphone berbasis android yang dikembangkan sebagai sarana dalam penyimpanan, pengelolaan data di posyandu serta sebagai wadah berbagi informasi seputar pertumbuhan dan perkembangan anak serta kesehatan ibu.[6]

Melalui kegiatan ini dapat memberikan kemudahan bagi kader dalam pelaksanaan kegiatan Posyandu terutama dalam melakukan pencatatan dan pelaporan hasil kegiatan Posyandu.. Berdasarkan hasil penelitian [7] bahwa aplikasi iPosyandu mudah digunakan, menurut Kotler dalam Nilam sari et al, 2021 pada dasarnya kepuasan dan ketidakpuasan pengguna akan berpengaruh pada pola perilaku berikutnya.

Dari hasil kegiatan pada tahap ini didapatkan bahwa kader puas dengan kemudahan-kemudahan yang terdapat di aplikasi iPosyandu namun hanya 2 dari 8 Peserta yang dapat melakukan pengisian aplikasi i-posyandu secara mandiri, hal ini dikarenakan mayoritas usia kader sudah diatas 55 tahun.



Gambar 2.

2. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan pada tanggal 12 Februari 2022 yakni bertepatan dengan jadwal posyandu di RW 4 Kelurahan Marpoyan Damai. Berdasarkan hasil evaluasi lapangan Para kader posyandu belum menggunakan aplikasi i-posyandu, dengan alasan :

1. kapasitas Gadget / Hand Phone yang tidak mencukupi untuk menggunakan aplikasi iPosyandu
2. Hanya terdapat 1 kader yang bisa menggunakan aplikasi iPosyandu, karena para kader yang lain sudah berumur > 50 tahun dan tidak mampu mengingat langkah-langkah dalam pengisian aplikasi iPosyandu.

Para kader memahami bahwa penggunaan aplikasi iPosyandu dapat memberi kemudahan kepada para kader dalam mengisi laporan posyandu, namun pelaksanaannya belum dapat dilakukan.

Simpulan dan Saran

Dari kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan di Posyandu RW 11 Kec Perhentian Kel Marpoyan Damai tentang sosialisai penggunaan aplikasi i-Posyandu, disimpulkan bahwa kegiatan tersebut berjalan lancar sesuai tujuan yang telah ditetapkan yaitu kader dapat memahami tentang i-Posyandu meskipun belum dapat digunakan dalam kegiatan posyandu karena keterbatasan gadget yang dimiliki. Mengingat besarnya manfaat kegiatan pengabdian masyarakat ini maka selanjutnya perlu dilakukan: diiharapkan kepada puskesmas setempat untuk menjadikan aplikasi i-posyandu ini sebagai media dalam membuat laporan posyandu serta Diharapkan kepada kader untuk terus mengupgrade ilmunya tentang i-posyandu di posyandu untuk dimanfaatkan nantinya di lingkungan tersebut.

Daftar Rujukan

1. Profil Dinkes, "Profil Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru Tahun 2019," *Africa's potential Ecol. Intensif. Agric.*, vol. 53, no. 9, pp. 1689–1699, 2019.
2. P. P. Riau, "Riau Tanggap Virus Corona | Pemprov Riau," *Pemprov Riau*. 2020, [Online]. Available: <https://corona.riau.go.id/>.
3. R. Akhir and R. Strategis, "Kecamatan marpoyan damai kota pekanbaru 10," 2022.
4. K. E. N. C. Putra and R. Kurniawan, "Aplikasi Posyandu Kesehatan Ibu dan Anak," 2018.
5. Ni. Pratiwi, "Universitas indonesia depok juli 2010," p. 2010, 2012.
6. W. Widarti, F. R. Rinawan, A. I. Susanti, and H. N. Fitri, "Perbedaan Pengetahuan Kader Posyandu Sebelum dan Sesudah Dilakukan Pelatihan Penggunaan Aplikasi iPOSYANDU," *J. Pengabd. dan Pengemb. Masy.*, vol. 1, no. 2, p. 143, 2019, doi: 10.22146/jp2m.43473.
7. A. Nilam Sari, A. Indra Susanti, and F. R. Rinawan, "Survei Kepuasan Kader dalam Penggunaan Aplikasi iPosyandu dalam Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak di Indonesia," *J. Bidan Cerdas*, vol. 3, no. 2, pp. 72–80, 2021, doi: 10.33860/jbc.v3i2.390.